

## Kunci Stabilitas Ekonomi: Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Tri Nurdyastuti<sup>1\*</sup>, Suroto<sup>2</sup>, Annisaa' Putri Octavirani<sup>3</sup>  
Universitas Dharma AUB Surakarta<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding Author:** Tri Nurdyastuti [tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id](mailto:tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Foreign Exchange Reserves, Exports, Imports, Exchange Rates, Foreign Debt

*Received:* May 6, 2025

*Revised:* Juli 20, 2025

*Accepted:* Juli 25, 2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the significance of the influence of exports, imports, exchange rates, and foreign debt on Indonesia's foreign exchange reserves. The period used is 8 (eight) years from 2017-2024. The sample in this study amounted to 32 data which were used as research objects. The analysis technique used multiple linear regression. The results of the study showed that exports had a negative and insignificant effect, imports had a positive and significant effect, the exchange rate had a negative and insignificant effect, and foreign debt had a positive and significant effect. Simultaneously, exports, imports, exchange rates, and foreign debt had a positive and significant effect on foreign exchange reserves. The adjusted R square value of 0.556 means that the ability of the independent variables, namely exports, imports, exchange rates, and foreign debt in explaining the dependent variable, namely foreign exchange reserves, is 55.6 while the remaining 44.4% is influenced by other variables not included in this research model.

---

## **PENDAHULUAN**

Cadangan devisa sebagai indikator stabilitas ekonomi suatu negara. Tingkat kecukupan cadangan devisa dapat menunjukkan seberapa bertahan suatu negara dalam menghadapi tantangan ekonomi global, seperti krisis keuangan dan perubahan nilai tukar mata uang. Cadangan devisa berperan penting menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Cadangan devisa yang memadai, memperkuat bank sentral melakukan intervensi di pasar valuta asing dan mencegah depresiasi yang berlebihan.

Menurut Kominfo.go.id, (2024) pada bulan Juli, cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi US\$145,4 miliar berkat penerbitan sukuk global serta pendapatan pajak dan jasa yang baik. Bank Indonesia (BI) memprediksi cadangan devisa tetap memadai dengan ekspor yang positif dan investasi asing. BI bekerja sama dengan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan, sehingga meningkatkan cadangan devisa yang mencerminkan stabilitas ekonomi Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Menurut CNBC.com, (2024) pada bulan Agustus, cadangan devisa Indonesia mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah, yaitu US\$150,2 miliar, didorong oleh penerimaan pajak, devisa migas, dan pinjaman luar negeri pemerintah. Bank Indonesia (BI) dan Direktorat Jenderal Bea Cukai memberikan sanksi kepada eksportir yang tidak menyimpan devisa hasil ekspor di dalam negeri, dengan aturan yang mengharuskan eksportir menempatkan minimal 30% devisa mereka di rekening khusus selama minimal 3 bulan. Apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, cadangan devisa Indonesia lebih tinggi dari Filipina dan Malaysia, tetapi lebih rendah dari Thailand, dan jauh lebih rendah dari Singapura. Hal ini menyoroti pentingnya devisa migas bagi perekonomian Indonesia.

Ekspor merupakan sumber utama peningkatan cadangan devisa bagi Indonesia, dimana menghasilkan devisa dalam valuta asing. Penurunan ekspor dapat mengurangi cadangan devisa, pemerintah berupaya meningkatkan devisa melalui ekspor sumber daya alam, yang hasilnya digunakan untuk dana pembangunan, memperkuat perekonomian, dan meningkatkan cadangan devisa negara (Sayoga & Tan, 2017). Impor Indonesia pada kuartal ketiga tahun 2024 menurun karena substitusi impor dan peningkatan produksi dalam negeri. Hal ini berdampak positif pada neraca pembayaran dan meningkatkan cadangan devisa, sehingga memperkuat ekonomi Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global serta mendukung stabilitas nilai rupiah.

Nilai tukar rupiah menguat seiring meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia dan cadangan devisa yang memadai. Cadangan devisa memungkinkan Bank Indonesia (BI) untuk melakukan intervensi di pasar valuta asing dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Utang luar negeri berkontribusi pada peningkatan cadangan devisa Indonesia karena trennya positif. Utang luar negeri yang meningkat dapat menaikkan cadangan devisa melalui pinjaman yang memperkuatnya. Investasi efektif dari utang luar negeri juga dapat meningkatkan nilai tukar mata uang asing (Fitri et al., 2019).

Penelitian (Maesyaroh & Kundhani, 2024), menyatakan ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Di sisi lain, penelitian

(Tafara et al., 2022), menyatakan ekspor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Penelitian (Arsita & Mahgaraini, 2024), menyatakan impor berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Di sisi lain, penelitian (Maghfiroh & Anggraeni, 2024), menyatakan impor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap cadangan devisa.

Penelitian (Purba et al., 2023), menyatakan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Di sisi lain, penelitian (Cancer & Sentosa, 2023), menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Penelitian (Dwinoviyanto et al., 2023), menyatakan utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Di sisi lain, penelitian (Fakhrurrazi & Juliansyah, 2021), menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa?
2. Apakah impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa?
4. Apakah utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Teori Perdagangan Internasional***

Teori perdagangan internasional membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Pemerintah dapat merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat untuk menjaga stabilitas nilai tukar, meningkatkan daya saing ekspor, dan memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global. Suatu negara menjadi suatu negara yang kaya dan kuat dengan mengeksplor lebih banyak daripada yang diimpor (Aslam & Suprayitno, 2021).

### ***Teori Keynesian***

Menurut teori Keynesian, cadangan devisa penting bagi stabilitas ekonomi karena dapat digunakan untuk intervensi nilai tukar. Pemerintah dapat membeli atau menjual mata uang asing untuk mempengaruhi nilai tukar mata uang dalam negeri. Cadangan devisa bermanfaat untuk membiayai impor dan membayar utang luar negeri, terutama saat krisis ekonomi. Namun, penggunaannya harus hati-hati agar tidak menguras cadangan devisa dan menyebabkan krisis (Keynes, 1936).

### ***Teori Marshall***

Menurut teori Marshall, nilai tukar mata uang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar valuta asing. Cadangan devisa dapat digunakan pemerintah untuk memengaruhi nilai tukar, membiayai impor, serta membayar utang luar negeri. Dalam krisis ekonomi, cadangan devisa penting untuk memenuhi kebutuhan impor dan utang luar negeri yang mendesak. Teori Marshall menekankan bahwa cadangan devisa adalah alat penting bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas nilai tukar, membiayai kebutuhan ekonomi, dan mengatasi krisis (Marshall, 1895).

### ***Cadangan Devisa***

Cadangan devisa adalah simpanan mata uang asing yang dikelola bank sentral, berfungsi menjamin kewajiban mata uang lokal dan mendukung transaksi internasional. Cadangan devisa terdiri dari emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam valuta asing. Bank Dunia menekankan perannya sebagai perlindungan terhadap krisis eksternal dan indikator kredibilitas kebijakan moneter (Rachbini, 2001). Cadangan devisa juga dapat menjaga stabilitas nilai tukar dan membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran. Kecukupan cadangan devisa penting untuk mencegah tekanan ekonomi akibat defisit transaksi berjalan serta menjadi indikator kesehatan ekonomi dan stabilitas keuangan suatu negara (Gandhi, 2006).

### ***Ekspor***

Ekspor adalah penjualan barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain, yang penting dalam perdagangan internasional. Ekspor melibatkan pengeluaran barang dari suatu negara untuk dikirim ke luar negeri, dengan tujuan menerima pembayaran dalam mata uang asing. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Ekspor tidak hanya mencakup transaksi penjualan, tetapi juga kepatuhan terhadap peraturan dan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian melalui peningkatan devisa dan pembukaan peluang pasar baru.

### ***Impor***

Impor adalah proses membawa barang atau jasa dari luar negeri ke suatu negara, yang merupakan bagian penting dari perdagangan internasional. Impor melibatkan pengiriman produk dari luar negeri ke zona pabean dan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Impor dilakukan untuk memenuhi permintaan dalam negeri dengan membeli barang dari luar negeri, pembayaran dilakukan dalam mata uang asing. Proses ini mencakup tanggung jawab kepabeanan, seperti pembayaran bea masuk dan pajak. Impor bukan hanya interaksi ekonomi, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap peraturan hukum dan berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dalam negeri (Indriani, 2015).

### ***Nilai Tukar***

Nilai tukar adalah harga satu mata uang terhadap mata uang lain dan memegang peranan penting dalam ekonomi internasional. Nilai tukar mencerminkan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain, ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar valuta asing. Nilai tukar menunjukkan berapa banyak suatu mata uang dapat ditukarkan dengan mata uang lain. Pengertian nilai tukar mencakup seluruh interaksi ekonomi antar negara dan berdampak signifikan pada neraca perdagangan serta stabilitas perekonomian (Abimanyu, 2004).

### ***Utang Luar Negeri***

Utang luar negeri adalah kewajiban keuangan suatu negara kepada kreditor asing, bisa berupa pemerintah, perusahaan, atau individu. Utang ini mencakup berbagai pinjaman dari bank swasta, negara lain, atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia. Utang luar negeri adalah jumlah yang wajib dibayar oleh pemerintah pusat berdasarkan peraturan yang berlaku. Utang luar negeri dapat meningkatkan investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui masuknya modal eksternal. Namun, utang ini juga berisiko jika tidak dikelola dengan baik, karena dapat membebani pembayaran dan mempengaruhi stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan utang luar negeri harus hati-hati agar memberikan manfaat maksimal bagi pembangunan nasional tanpa menimbulkan masalah di kemudian hari (Astanti, 2015).

### ***Pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwinoviyanto et al., 2023) ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Semakin tinggi tingkat ekspor maka semakin besar juga cadangan devisa. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

### ***Pengaruh impor terhadap cadangan devisa***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Hasanah, 2023) impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dengan kata lain, semakin tinggi tingkat impor maka semakin besar juga cadangan devisa. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

### ***Pengaruh nilai tukar terhadap cadangan devisa***

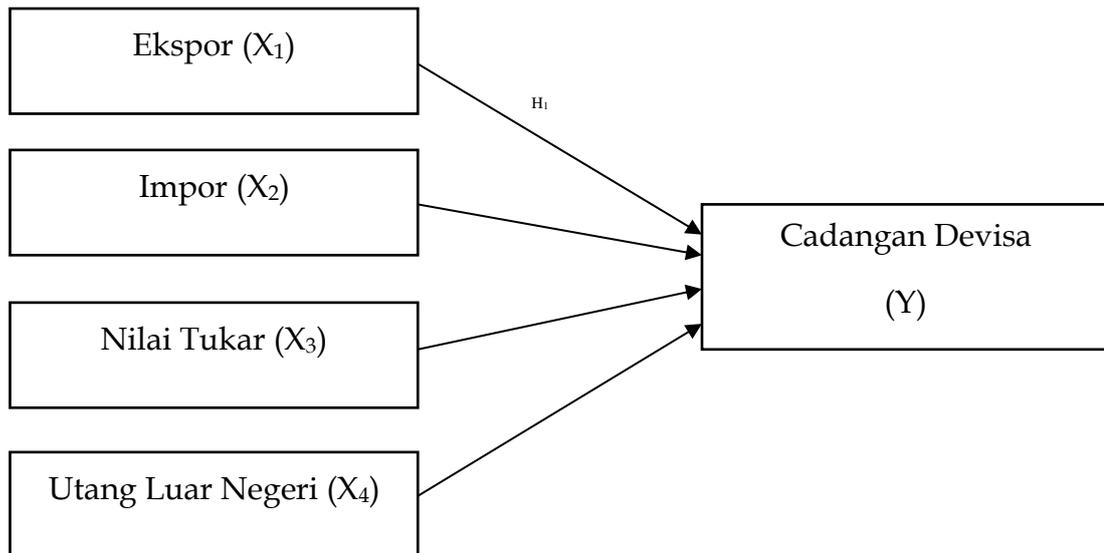
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2023) nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dengan kata lain, semakin tinggi tingkat nilai tukar maka semakin besar juga cadangan devisa. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

### ***Pengaruh utang luar negeri terhadap cadangan devisa***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwinoviyanto et al., 2023) utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dengan kata lain, semakin tinggi tingkat utang luar negeri maka semakin besar juga cadangan devisa. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Analisis dilakukan untuk membuktikan hasil dari hipotesis penelitian terdahulu. Rancangan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara variabel ekspor, impor, nilai tukar, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa.
2. Data yang dibutuhkan didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017-2024.
3. Data diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis regresi linier berganda.
4. Hasil penelitian diinterpretasikan dan diimplikasikan untuk menjawab masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian.

### *Populasi dan Sampel*

Populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri dari subjek, objek, dan benda alam lainnya (Sugiyono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah data cadangan devisa, ekspor, impor, nilai tukar, dan utang luar negeri mulai tahun 2017 kuartal I sampai dengan tahun 2024 kuartal IV.

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang lebih kecil dan mengandung kriteria-kriteria khusus didalamnya (Sugiyono, 2018). Proses pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang mewakili populasi, biasanya hanya digunakan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Sehingga pada akhirnya diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 data.

### *Metode Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan melihat catatan yang dikumpulkan oleh lembaga keuangan pemerintah tahun 2017:Q1-2024:Q2 yang dipublikasikan melalui website resmi Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id>

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diteliti sehingga diperlukan perhitungan dan penyajian statistik mendasar dari data yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk lebih memahami distribusi, tendensi sentral, dan varian variabel dalam suatu penelitian.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan agar hasilnya dapat dipercaya dan akurat. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel-variabel dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan :

- 1) Nilai signifikansi < 0,05 menggambarkan distribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi > 0,05 menggambarkan distribusi normal.

##### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah data yang dimiliki mengalami suatu variasi yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan nilai signifikansi > 0,05 maka data lolos dari heteroskedastisitas.

##### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antarakesalahan pada pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya t-1. Upaya deteksi dilakukan dengan percobaan *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan angka D-W antara -2 sampai +2 untuk lolos dari uji autokorelasi.

##### **d. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah terdapat autokorelasi yang signifikan antara variabel independen dengan ketentuan :

- 1) Nilai VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,10 variabel mengandung multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 variabel lolos uji multikolinearitas.

#### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Metode statistik yang dipergunakan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi berganda digambarkan sebagai berikut :

$$CDN = \alpha + \beta_1 \text{Ekspor}_t + \beta_2 \text{Impor}_t + \beta_3 \text{Kurs}_t + \beta_4 \text{ULN}_t + e$$

Keterangan :

T adalah waktu

$\alpha$  adalah parameter konstanta

$\beta_n$  adalah koefisien

e adalah *error tem*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan :

- 1) Signifikansi < 0,05 maka H1 diterima. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Signifikansi > 0,05 maka H1 diterima. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan mengukur pengaruh variabel yang dimasukkan dalam model pengujian secara bersama-sama dengan ketentuan :

- 1) Signifikansi < 0,05 maka Ho diterima.
- 2) Signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien regresi *Adjusted R Square* digunakan apabila nilai ( $R^2$ ) mendekati 1, maka hubungan antara kemampuan persamaan regresi semakin baik. Sedangkan jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0, maka hubungan antara kemampuan persamaan regresi semakin buruk.

**HASIL PENELITIAN**

***Uji Koefisiensi Determinasi***

Koefisien

Tabel 1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,736	0,542	0,535	1,63883

Sumber : Data Sekunder diolah, 2025

***Analisis Statistik Deskriptif***

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspor	32	42200000000	82840000000	58666250000,00	9788416706,133
Impor	32	32000000000	63400000000	46028750000,00	8305282714,498
Nilai Tukar	32	13300	16375	14590,53	780,725
Utang Luar Negeri	32	348200000000	427800000000	398290625000	26086325170,2
Cadangan Devisa	32	117000000000	150200000000	134053125000	8455308863,896
Valid N (listwise)	32				

a. Ekspor ( $X_1$ )

Ekspor ( $X_1$ ) nilai minimum 42200000000 dan nilai maksimum 82840000000 serta nilai rata-rata 58666250000,00 dan nilai *standart deviation* 9788416706,133 selama periode tahun 2017-2024.

b. Impor ( $X_2$ )

Impor ( $X_2$ ) nilai minimum sebesar 32000000000 dan nilai maksimum 63400000000 serta nilai rata-rata 46028750000,00 dan nilai *standart deviation* 8305282714,498 selama periode tahun 2017-2024.

c. Nilai Tukar ( $X_3$ )

Nilai tukar ( $X_3$ ) minimum sebesar 13300 dan nilai maksimum 16375 serta nilai rata-rata 14590,53 dan nilai *standart deviation* 780,725 selama periode tahun 2017-2024.

d. Utang Luar Negeri ( $X_4$ )

Utang luar negeri ( $X_4$ ) nilai minimum 348200000000 dan nilai maksimum 427800000000 r serta nilai rata-rata 398290625000 dan nilai *standart deviation* 2608635170,2 selama periode tahun 2017-2024.

e. Cadangan Devisa (Y)

Cadangan devisa (Y) nilai minimum 117000000000 dan nilai maksimum 150200000000 serta nilai rata-rata 134053125000 dan nilai *standart deviation* 845530886,896 selama periode tahun 2017-2024.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0000038
	Std. Deviation	5255264137
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,064
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,445
Asymp. Sig. (2-tailed)		,989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel 2 diketahui bahwa *Kolmogrov-Smirnov Z* diperoleh nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,989 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedaktisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedaktisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	178765325468081200000,0	138506786190561200000,00		1,291	,208
	Ekspor	1643941678,852	1440364134,004	,455	1,141	,264
	Impor	-1524836500,987	1431669832,487	-,358	-1,065	,296
	Nilai Tukar	8055022454819710,000	11161454631909620,000	,178	,722	,477
	Utang Luar Negeri	-737091069,811	408836714,463	-,544	-1,803	,083

a. Dependent Variable: Abs ut

Berdasarkan hasil tabel 3 nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,783 <sup>a</sup>	,614	,556	5631103554	,683

a. Predictors: (Constant), Utang Luar Negeri, Impor, Nilai Tukar, Ekspor

b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,683. Sehingga dapat diambil kesimpulan nilai DW berada diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46570806874	22135668345		2,104	,045		
	Ekspor	-,242	,230	-,280	-1,050	,303	,201	4,963
	Impor	,550	,229	,540	2,405	,023	,283	3,530
	Nilai Tukar	-748231,403	1783784,497	-,069	-,419	,678	,527	1,896
	Utang Luar Negeri	,219	,065	,676	3,353	,002	,352	2,840

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Berdasarkan tabel 5 nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46570806874	22135668345		2,104	,045		
	Ekspor	-,242	,230	-,280	-1,050	,303	,201	4,963
	Impor	,550	,229	,540	2,405	,023	,283	3,530
	Nilai Tukar	-748231,403	1783784,497	-,069	-,419	,678	,527	1,896
	Utang Luar Negeri	,219	,065	,676	3,353	,002	,352	2,840

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Berdasarkan tabel 6. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah :  
 $Y = 46570806874 - 0,242X_1 + 0,550X_2 - 0,748231,403X_3 + 0,219X_4 + e$

Interpretasi persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- $\alpha = 46570806874$  menunjukkan konstanta. Apabila nilai Ekspor, Impor, Nilai Tukar, dan Utang Luar Negeri diasumsikan konstan atau tetap, maka cadangan devisa akan meningkat sebesar 46570806874.
- $\beta_1 = -0,242$  ekspor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa negara Indonesia periode 2017-2024 dengan koefisien sebesar  $-0,242$ . Apabila ekspor naik sebesar 1 satuan, maka cadangan devisa akan mengalami penurunan sebesar 0,242.
- $\beta_2 = 0,550$  impor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa negara Indonesia periode 2017-2024 dengan nilai koefisien sebesar 0,550. Apabila

impor naik 1 satuan, maka cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar 0,550.

- d.  $\beta_3 = -748231,403$  nilai tukar berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa negara Indonesia periode 2017-2024 dengan nilai koefisien sebesar  $-0,748231,403$ . Apabila nilai tukar naik 1 satuan, maka cadangan devisa akan mengalami penurunan sebesar  $-0,748231,403$ .
- e.  $\beta_4 = 0,219$  utang luar negeri berpengaruh positif terhadap cadangan devisa negara Indonesia periode 2017-2024 dengan nilai koefisien sebesar 0,219. Apabila utang luar negeri naik 1 satuan maka cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar 0,219.

**Uji Hipotesis**

**a. Hasil Uji Parsial (uji t)**

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	46570806874	22135668345		2,104	,045		
	Ekspor	-,242	,230	-,280	-1,050	,303	,201	4,963
	Impor	,550	,229	,540	2,405	,023	,283	3,530
	Nilai Tukar	-748231,403	1783784,497	-,069	-,419	,678	,527	1,896
	Utang Luar Negeri	,219	,065	,676	3,353	,002	,352	2,840

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Hasil pengujian ekspor diperoleh nilai signifikansi  $0,303 > 0,05$  maka ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap cadangan devisa H1 ditolak. Nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  maka impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa H2 diterima. Hasil pengujian nilai tukar diperoleh nilai signifikansi  $0,678 > 0,05$  maka nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap cadangan devisa H3 ditolak. Hasil pengujian utang luar negeri diperoleh nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa H4 diterima.

**b. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360107851987087000000	4	340026962996771700000	10,723	,000 <sup>a</sup>
	Residual	856151835512913000000	27	31709327241219010000,0		
	Total	221625968750000000000	31			

a. Predictors: (Constant), Utang Luar Negeri, Impor, Nilai Tukar, Ekspor

b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Berdasarkan tabel 8 hasil uji simultan (uji F) diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , maka hipotesis diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Cadangan Devisa (Y).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,783 <sup>a</sup>	,614	,556	5631103554	,683

a. Predictors: (Constant), Utang Luar Negeri, Impor, Nilai Tukar, Ekspor

b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Nilai adjusted R Square sebesar 0,556. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ekspor ( $X_1$ ), Impor ( $X_2$ ), Nilai Tukar ( $X_3$ ), dan Utang Luar Negeri ( $X_4$ ) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Cadangan Devisa ( $Y$ ) sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

*Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa sehingga H1 ditolak. Nilai ekspor yang negatif terhadap cadangan devisa negara Indonesia karena nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, sehingga menyebabkan cadangan devisa mengalami penurunan. Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian (Dwinoviyanto et al., 2023) yang menyatakan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

*Pengaruh Impor Terhadap Cadangan Devisa*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa sehingga H2 diterima. Penyebabnya karena tingginya tingkat impor barang mewah yang cukup tinggi, sehingga Pajak Pertambahan Nilai atas Barang Mewah (PPnBM) yang dibayarkan cukup besar sehingga dapat meningkatkan jumlah cadangan devisa negara Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariyani & Hasanah, 2023) yang menyatakan bahwa impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

*Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa sehingga H3 ditolak. Kenaikan nilai tukar (kurs) dapat menurunkan cadangan devisa. Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian (Purba et al., 2023) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

*Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa sehingga H4 diterima. Utang luar negeri sektor ekonomi meningkatkan kapasitas produksi

dalam sektor-sektor yang memiliki keunggulan komparatif yang pada gilirannya meningkatkan cadangan devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dwinoviyanto et al., 2023) yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia tahun 2017-2024.
2. Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia tahun 2017-2024.
3. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia tahun 2017-2024.
4. Utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia tahun 2017-2024.
5. Hasil uji F diperoleh bahwa ekspor, impor, nilai tukar, dan utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.
6. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,556 yang artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 55,6% sisanya 44,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## PENELITIAN LANJUTAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak terutama pihak dengan fokus utama mencari faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia tahun 2017-2024. Saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa, peneliti menyarankan untuk data menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang untuk melihat apakah ada perubahan tren atau pola dalam hubungan antara ekspor dan cadangan devisa.
2. Nilai tukar negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan apakah ada krisis ekonomi atau peristiwa penting lainnya yang terjadi selama periode penelitian yang dapat mempengaruhi hasil.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan cadangan devisa dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama menjadi 10 tahun atau lebih supaya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan juga lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Y. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing (V)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.  
<https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20322215&lokasi=lokal>

- Ariyani, N. P., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Impor, Utang Luar Negeri, Pajak Impor terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Account*, 10(1), 1874–1880. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.4873>
- Arsita, N. C., & Mahgaraini, P. C. (2024). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam Periode Triwulan I-III 2023. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)*, 4(1), 154–165. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2668>
- Aslam, M., & Suprayitno, E. (2021). Pengenalan dan Perkembangan Ekonomi. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 1–47.
- Astanti, A. (2015). Analisis Kausalitas Antara Utang Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2013. *Ekonomi*, 1, 118.
- Cancer, S. Y., & Sentosa, S. U. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan (JKEP)*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.36787/jei.v15i2.583>
- CNBC, I. (2024). *Cadangan Devisa RI Tembus Rekor, Tapi Masih Kalah Jauh dari Tetangga!* <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240906142647-128-569791/cadangan-devisa-ri-tembus-rekor-tapi-masih-kalah-jauh-dari-tetangga>
- Dwinoviyanto, F. A., Rotinsulu, T. O., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Tingkat Kurs, Investasi Dan Utang Luar Negeri Sektor Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun Periode 2016:Q1-2022:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 25–36.
- Fakhrurrazi, F., & Juliansyah, H. (2021). Analisis Hubungan Ekspor, Pembayaran Hutang Luar Negeri Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4505>
- Fitri, N., Sri Ulfa, S., & Melti Roza, A. (2019). Pengaruh Investasi dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 08, 35–48.
- Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia (VIII)*. Bank Indonesia. [https://psb.feb.ui.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=3971](https://psb.feb.ui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3971)
- Indriani, A. P. (2015). *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanan* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Keynes, J. M. (1936). Teori Keynes. In *Jurnal Ekonomi*.
- Kominfo, D. (2024). *Cadangan Devisa Indonesia Melonjak, Perkuat Ketahanan Ekonomi*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/cadangan-devisa-indonesia-melonjak-perkuat-ketahanan-ekonomi>
- Maesyaroh, W. U., & Kundhani, E. Y. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 8(3), 92–109. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.16250>
- Maghfiroh, L., & Anggraeni. (2024). Kurs, Nilai Ekspor, dan Cadangan Devisa di Indonesia (Tinjauan Empiris Tahun 2013 - 2022). *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 102–114. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3912>
- Marshall, Al. (1895). Principles of Economics. In *Economic Journal* (Vol. 3).
- Purba, A. S., Tiawon, H., & Beatris, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 3(2), 131-145. <https://doi.org/10.52300/jepv.v3i2.11537>
- Rachbini, D. J. (2001). *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20139440&lokasi=lokal>
- Sayoga, P., & Tan, S. (2017). Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 25-30. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3931>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Media Sains Indonesia. [https://www.mendeley.com/catalogue/8a1d42f7-d2d7-3487-b080-ccadc04a0d0c/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B90931c73-c00d-41cf-81fc-bd094fa1c291%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/8a1d42f7-d2d7-3487-b080-ccadc04a0d0c/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B90931c73-c00d-41cf-81fc-bd094fa1c291%7D)
- Tafara, L., Kumaat, R. J., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Periode 2011-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), 73-84.